

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses yang dilakukan secara sistematis serta didukung oleh data guna mencapai jawaban terhadap suatu pertanyaan, penyelesaian terhadap permasalahan, atau pemahaman yang mendalam terhadap suatu fenomena.¹

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang terjun langsung ke lokasi yang diteliti.² Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian ini karena peneliti ingin memperoleh informasi terkait situasi kegiatan pembelajaran BL dan faktor pendukung serta penghambat pembelajaran BL melalui WAG pada mata pelajaran BTA kelas II di SDN Karang Mulya Kabupaten Tanah Bumbu.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang

¹Febri Endra Budi Setyawan, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017), h. 21.

²Devan Firmansyah dan Febby Soesilo, *Sejarah Daerah Malang Timur Mengenal Topomini dan Sejarah Local Desa-desa di Daerah Pakis dan Sekitarnya* (Malang: Intelegenisa Media, 2020), h. 12.

diamati.³ Pendekatan kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dengan sumber data yang langsung mengamati ke lapangan dengan bentuk penelitiannya bersifat naratif atau bernarasi dimana peneliti menjadi instrumen kuncinya.⁴ Pendekatan tersebut digunakan karena peneliti ingin mendeskripsikan seperti apa kegiatan pembelajaran BL dan faktor pendukung serta penghambat pembelajaran BL melalui WAG pada mata pelajaran BTA kelas II di SDN Karang Mulya kabupaten Tanah Bumbu.

B. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari *generalisasi*.⁵ Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang menggambarkan suatu fenomena melalui deskripsi dalam bentuk kalimat dan bahasa yang menggunakan metode alamiah.

³Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 6.

⁴Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), h. 8.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 9.

Analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, untuk menggambarkan suatu teknik pembelajaran yang diterapkan, sehingga hasil yang diinginkan tercapai.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di sekolah SDN Karang Mulya. Lokasi sekolah berada di Jl. Transmigrasi Sebamban 6 Blok F RT. 06 RW. 02 Desa Karang Mulya Kec. Kusan Hulu Kab. Tanah Bumbu Kalimantan Selatan.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru. Siswa yang akan diteliti yaitu siswa pada kelas II di SDN Karang Mulya Kabupaten Tanah Bumbu yang jumlah seluruh siswanya terdiri dari 17 siswa dan 1 guru mata pelajaran BTA.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pembelajaran BL melalui WAG pada pelajaran BTA serta faktor pendukung dan penghambat pembelajaran BL melalui WAG pada mata pelajaran BTA kelas II di SDN Karang Mulya Kabupaten Tanah Bumbu.

E. Data dan Sumber Data

Adapun data dan sumber data dalam penelitian ini, antara lain:

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu:

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama.⁶

Data pokok merupakan data utama yang akan diteliti oleh peneliti. Data pokok yang akan diteliti oleh peneliti berdasarkan fokus penelitian yakni sebagai berikut:

- 1) Data tentang pembelajaran BL melalui WAG pada mata pelajaran BTA kelas II di SDN Karang Mulya kabupaten Tanah Bumbu. Data tersebut diperoleh dari pengamatan langsung peneliti dan hasil wawancara dengan guru dan kepala sekolah.
- 2) Data tentang faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran BL melalui WAG pada mata pelajaran BTA kelas II di SDN Karang Mulya kabupaten Tanah Bumbu. Data ini diperoleh dari pengamatan langsung peneliti dan hasil wawancara dengan guru dan kepala sekolah.

b. Data Penunjang

Data penunjang yaitu data untuk melengkapi data pokok. Data penunjang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian. Data penunjang tersebut meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya SDN Karang Mulya.
- 2) Visi dan misi dan tujuan SDN Karang Mulya.
- 3) Kondisi siswa, guru, dan staf tata usaha SDN Karang Mulya.
- 4) Kurikulum yang diterapkan SDN Karang Mulya.

⁶Burhan Ashofa, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 9.

- 5) Jenis buku yang digunakan dalam mengajar SDN Karang Mulya.
- 6) Aspek penilaian yang digunakan
- 7) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah yang bersangkutan SDN Karang Mulya.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data-data di atas diperlukan sumber data agar data-data tersebut terpenuhi, sumber data tersebut meliputi:

a. Responden

Narasumber/informan utama meliputi guru mata pelajaran BTA dan siswa kelas II di SDN Karang Mulya.

b. Informan

Informan tambahan meliputi kepala sekolah yang dapat memberikan informasi pada penelitian ini.

c. Dokumen

Dokumen meliputi semua catatan peneliti yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian. Data arsip yang dibutuhkan berupa foto yang dikumpulkan saat penelitian berlangsung dan data yang diperoleh dari guru serta tata usaha di sekolah tersebut.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan.⁷ Dari segi pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*. Observasi yang digunakan peneliti ialah observasi *non participant observation* artinya peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.⁸

Observasi yang dimaksud dalam teknik pengumpulan data adalah observasi yang digunakan sebagai teknik yang bertujuan untuk mengamati pembelajaran BL serta faktor-faktor pendukung dan penghambat melalui WAG pada mata pelajaran BTA kelas 2 di SDN Karang Mulya Kabupaten Tanah Bumbu.

2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka di mana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainnya berperan sebagai *interview* dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau pengumpulan data.⁹

⁷Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT. Grasindo, t.t.), h. 16.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 146.

⁹Fadallah, *Wawancara* (Jakarta: Unj Press, 2021), h. 2.

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tersebut merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan. Wawancara tidak terstruktur atau terbuka digunakan untuk mendapatkan gambaran permasalahan yang lebih lengkap kepada pihak-pihak yang mewakili berbagai tingkatan yang ada dalam obyek.¹⁰

Wawancara dilakukan dengan guru dan siswa. Pedoman wawancara yang digunakan berupa permasalahan yang akan ditanyakan oleh peneliti. Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran BTA dan kepala sekolah untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan pembelajaran dan faktor-faktor pendukung dan penghambat pembelajaran BL melalui WAG pada mata pelajaran BTA kelas II di SDN Karang Mulya kabupaten Tanah Bumbu. Wawancara selanjutnya kepada kepala sekolah untuk memperoleh data mengenai gambaran umum lokasi penelitian berupa sejarah singkat berdirinya SDN Karang Mulya, keadaan siswa, seluruh dewan guru, dan staf tata usaha serta sarana dan prasarana di SDN Karang Mulya kabupaten Tanah Bumbu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik mengumpulkan data berupa catatan, transkrip, dan sebagainya.¹¹ Dokumentasi tersebut berupa catatan

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 141.

¹¹Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), h. 77.

Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi terkait dengan data penunjang yang bisa didapatkan dari kepala sekolah atau tata usaha. Data tersebut berupa catatan, transkrip, surat, sejarah singkat dari sekolah yang menjadi tempat penelitian dan sebagainya.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data Pokok</p> <p>1. Data tentang pembelajaran BL melalui WAG pada mata pelajaran BTA</p> <p>2. Data tentang faktor-faktor pendukung dan penghambat pembelajaran BL melalui WAG pada mata pelajaran BTA</p>	<p>Guru & siswa</p> <p>Guru & siswa</p>	<p>Observasi, wawancara, dan dokumenter</p> <p>Observasi, wawancara, dan dokumenter</p>
2.	<p>Data Penunjang</p> <p>1. Gambaran lokasi penelitian.</p> <p>2. Sejarah singkat berdirinya SDN Karang Mulya.</p> <p>3. Visi dan misi dan tujuan SDN Karang Mulya.</p> <p>4. Kondisi siswa, guru, dan staf tata usaha.</p> <p>5. Kurikulum yang diterapkan.</p> <p>6. Aspek penilaian yang digunakan.</p> <p>7. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah yang bersangkutan.</p>	<p>Informan</p> <p>Informan</p> <p>Informan</p> <p>Informan</p> <p>Informan</p> <p>Informan</p> <p>Informan</p>	<p>Observasi, wawancara, dan dokumenter</p> <p>Observasi, wawancara, dan dokumenter wawancara</p> <p>Observasi, wawancara, dan dokumenter</p> <p>wawancara</p> <p>wawancara</p> <p>Observasi, wawancara, dan dokumenter</p>

G. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Berikut ini terdapat teknik yang peneliti gunakan dalam mengolah data yang telah diperoleh di lapangan yaitu sebagai berikut:

a. Editing Data

Kegiatan editing adalah kegiatan meneliti atau memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan dari lapangan.¹² Tahap ini peneliti menyesuaikan jawaban responden dengan pertanyaan dan kelengkapan pengisian daftar pertanyaan, melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Tujuan editing ini adalah untuk melihat kesesuaian data apakah semua data sudah lengkap, dimengerti, dan layak untuk digunakan.

b. Klasifikasi Data

Teknik ini dilakukan untuk mengelompokkan data sesuai dengan jenis permasalahan penelitian.

c. Interpretasi Data

Interpretasi data adalah kegiatan untuk memberikan arti atau makna data, terutama dengan berdasarkan teori-teori yang digunakan dalam penelitian tersebut.¹³ Pada tahap ini data yang telah terkumpul tersebut, peneliti jabarkan dengan makna penulis sendiri dengan bentuk penggambaran kata-kata tanpa mengubah maksud data tersebut, agar jelas dan mudah dipahami.

¹²Kun Maryati dan Juju Suryawati, *Sosiologi untuk Kelas XII* (Erlangga, 2001), h. 147.

¹³Bagong Suyanto dan Sutimah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 140.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya guna meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan.¹⁴ Analisis dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif terkait pembelajaran BL melalui WAG pada mata pelajaran BTA kelas II di SDN Karang Mulya Kabupaten Tanah Bumbu.

Menurut Sugiyono, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Jawaban wawancara setelah dianalisis bila terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan penelitian lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Aktivitas dalam analisis data, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi, yang disebut dengan analisis data model Miles and Huberman.¹⁵

a. Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada awal penelitian, peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi

¹⁴Morissan, *Riset Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2019), h. 163.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 246.

sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua, dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

b. Reduksi Data

Menurut Sugiyono, data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit, sehingga untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilah dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, kemudian dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

c. Penyajian Data

Menurut Sugiyono, dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Penyajian data pada penelitian ini menggunakan teks yang bersifat naratif. Penggunaan penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

d. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Menurut Sugiyono, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Kemudian apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel, sehingga kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada.

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data ditentukan dengan uji kredibilitas yang bertujuan untuk mendapatkan data yang relevan. Fungsinya ialah melaksanakan pemeriksaan dengan detail sehingga tingkat kepercayaan penelitian dapat dicapai dan mempertunjukkan derajat hasil-hasil penelitian didampingi dengan pembuktiannya, upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk itu ialah:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat digunakan untuk meningkatkan kredibilitas atau kepercayaan data. Dengan dilakukan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan dengan melalui pengamatan, wawancara kembali dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data baru. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang

diperoleh setelah di cek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri. Waktu untuk perpanjangan pengamatan ini selama dua bulan setelah pengamatan yang sebelumnya dilakukan.

2. Meningkatkan ketekunan pengamatan dengan cara berkesinambungan

Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat sistematis tentang apa yang diamati.

3. Melakukan triangulasi

Kegunaan triangulasi adalah untuk mengecek kembali ketidaksamaan antara data yang diperoleh dari satu informan (sang pemberi informasi) dengan informan lainnya, oleh sebab itu dibutuhkan suatu teknik yang dapat menyatukan perbedaan data agar ditarik kesimpulan yang akurat dan tepat. Penggunaan teknik triangulasi meliputi tiga hal yaitu triangulasi metode, triangulasi sumber data, dan triangulasi teori.

Penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengecekan keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi metode. Pada teknik ini peneliti akan menggunakan lebih dari satu metode untuk melakukan cek dan ricek.

Seperti pada penelitian ini, jika pada awalnya peneliti menggunakan metode wawancara selanjutnya melakukan pengamatan terhadap siswa tersebut.¹⁶

¹⁶Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019) , h. 22